



PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENINGKATAN PERILAKU KEUANGAN DENGAN MATERI KAS KECIL DI KELAS XI SMK NEGERI 4 PADANGSIDIMPUAN TAHUN AJARAN 2025-2026

Febiyanti Harahap, Yani Sukriah Siregar, Rajab Ansari

Fkip Umts Program Studi Pendidikan Ekonomi

Abstrak

Rumusan masalah dalam penelitian adalah “Apakah ada pengaruh literasi keuangan terhadap peningkatan perilaku keuangan dengan materi kas kecil di kelas XI SMK Negeri 4 Padangsidempuan Tahun Ajaran 2025-2026?” Dengan perhitungan koefisien diperoleh nilai signifikan literasi keuangan $0,000 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan (X) berpengaruh terhadap variabel perilaku keuangan dengan jumlah peserta didik 22 orang di kelas XI SMK Negeri 4 Padangsidempuan Tahun Ajaran 2025-2026 (Y). Sedangkan tabel distribusi nilai ttabel berdasarkan SPSS dengan jumlah sampel atau $df-(n-2)$ artinya $(N) 22 - 2 = 20$ dengan $r 0,025$ sebesar 0,4227 sehingga nilai signifikan nilai hitung $(0,025) > rtabel (0,4227)$ artinya berpengaruh terhadap variabel Y. Sehingga hipotesa yang penulis tetapkan yaitu ada pengaruh literasi keuangan terhadap peningkatan perilaku keuangan dengan materi kas kecil di kelas XI SMK Negeri 4 Padangsidempuan Tahun Ajaran 2025-2026 bahwa dari perhitungan SPSS hipotesa dapat diterima.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Terhadap Peningkatan Perilaku Keuangan.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan di era informasi sekarang ini dapat dirumuskan sebagai upaya pengembangan manusia yang ditandai dengan peningkatan pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan perilaku individu dan kelompok di

mana orang tersebut menemukan dirinya melalui kegiatan belajar sepanjang hayat. Oleh karena itu, pendidikan ditempatkan sebagai salah satu bentuk investasi jangka panjang dan terdepan dalam pembangunan nasional yang mengalami tantangan besar, sehingga sektor pendidikan harus

*Correspondence Address : febiyantiharahap1221@gmail.com

DOI : 10.31604/jips.v13i7.2026. 1619-1628

© 2026UM-Tapsel Press

memiliki kepentingan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang siap bersaing dan berjuang menghadapi globalisasi. (Saryani et.al., 2025)

Saat ini banyak peserta didik yang perilaku keuangan karena tidak dapat mengelola keuangan dengan baik. Dengan memiliki pengetahuan keuangan yang baik merupakan salah satu cara untuk mengurangi dampak negatif dari ketidaktahuan peserta didik dalam mengelola keuangan. Perencanaan perlu dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya masalah keuangan. Seseorang yang memiliki pengetahuan tentang keuangan akan menjadi konsumen yang cerdas, membeli barang sesuai dengan manfaatnya, dan cenderung lebih efisien dan efektif menggunakan uang untuk mempersiapkan kehidupan di masa depan. Dengan demikian dapat disimpulkan literasi keuangan ialah pengetahuan ataupun keterampilan yang dibutuhkan seseorang untuk mengambil keputusan yang tepat. (Faizah et.al., 2025)

Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1, disebutkan bahwa "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. (UU Sistem Pendidikan, 2023)

Perilaku pengelolaan keuangan memiliki peranan penting untuk individu karena berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Perilaku pengelolaan keuangan dapat meningkatkan tanggung jawab pribadi dalam mengelola

keuangan sehingga akan meningkatkan kesejahteraan pada masing-masing individu, dapat mencegah krisis keuangan di masa depan. Namun pada kenyataannya, masih banyak individu yang mengalami masalah keuangan di masa depan. Beberapa diantaranya terjadi pada kalangan remaja.

Menurut Delfi Riana Ginting, Binsar Tison Gultom, Benjamin Simamora menjelaskan "Saat ini banyak peserta didik yang terlalu konsumtif karena tidak dapat mengelola keuangan dengan baik. Dengan memiliki pengetahuan keuangan yang baik merupakan salah satu cara untuk mengurangi dampak negatif dari ketidaktahuan peserta didik dalam mengelola keuangan. Perencanaan perlu dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya masalah keuangan. Seseorang yang memiliki pengetahuan tentang keuangan akan menjadi konsumen yang cerdas, membeli barang sesuai dengan manfaatnya, dan cenderung lebih efisien dan efektif menggunakan uang untuk mempersiapkan kehidupan di masa depan. (Ginting et al., 2024)

Literasi keuangan dalam pendidikan sangat diperlukan agar dalam proses pembelajaran peserta didik tidak merasa jenuh karena metode pembelajaran yang monoton. Oleh karena itu guru diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Pada hal ini diperlukannya kreativitas guru untuk menciptakan hal tersebut. Kreativitas guru merupakan kemampuan guru untuk mengikuti situasi saat ini. Sesuatu yang baru bukan berarti harus benar-benar baru, tetapi bisa juga merupakan gabungan dari unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya. Kreativitas guru sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar.

Peserta didik yang belajar keuangan dengan orang tua memiliki pengetahuan keuangan yang lebih tinggi dari pada yang tidak belajar pengelolaan

keuangan dengan orang tua. Tujuannya untuk memberikan pemahaman mengenai produk jasa keuangan sedini mungkin sedangkan di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sudah masuk dalam kurikulum dari tahun 2016 masuk kedalam kurikulum K13.

Menurut Manurung dan Nurlatifah: "Literasi keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan penting dalam proses pengelolaan keuangan. Literasi keuangan secara keseluruhan dapat diartikan sebagai suatu rangkaian proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kepercayaan diri untuk mengelola keuangan individu dengan lebih baik. (Manurung, 2018)

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMK Negeri 4 Padangsidempuan dalam literasi keuangan peserta didik masih rendah dalam memahami perilaku keuangan sesuai yang dijumpai penulis dengan Ibu Aisyah Caniago selaku guru mata pelajaran akuntansi keuangan. Diketahui bahwa peserta didik dalam pemahaman literasi keuangan dalam perilaku dalam keuangan masih rendah karena peserta didik selalu menganggap enteng dalam menyelesaikan perilaku keuangan dalam mata pelajaran akuntansi keuangan sesuai dengan kajian akuntansi dimana teknik yang diberikan kepada peserta didik kebebasan walaupun dengan tidak menguasai sepenuhnya tentang akuntansi keuangan tetap naik kelas sehingga diberikan kebebasan dalam literasi keuangan terhadap mata pelajaran akuntansi keuangan untuk melakukan proses pencarian informasi untuk menambah referensi materi belajar. Untuk dapat memiliki kemampuan dalam mengelola akuntansi keuangan secara efektif, pengelolaan keuangan pribadi dapat berjalan dengan baik apabila melalui manajemen keuangan yang terstruktur dan tepat. Hal ini

ditandai dengan adanya perencanaan, melakukakan pengembangan, evaluasi dan memiliki tujuan keuangan yang terkoordinasi. Sesuai dengan latar belakang masalah yang penulis uraikan diatas penulis ingin melakukan penelitian.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Pengaruh literasi keuangan masih rendah yang diberikan guru akuntansi di SMK Negeri 4 Padangsidempuan.
2. Rendahnya pemahaman peserta didik dalam literasi keuangan pada perilaku keuangan mata pelajaran akuntansi keuangan.

Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi yang ada, peneliti menyusun pembatasan masalah agar masalah yang diteliti lebih efektif, efisien, terarah dan dianalisis lebih komprehensif serta tidak meluas. Masalah pada penelitian dibatasi pada hal-hal berikut: "Pengaruh literasi keuangan terhadap peningkatan perilaku keuangan kelas XI SMK Negeri 4 Padangsidempuan Tahun Ajaran 2025-2026."

Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang sudah tersusun, rumusan masalah pada penelitian ini yakni sebagai berikut: "Apakah ada pengaruh literasi keuangan terhadap peningkatan perilaku keuangan dengan materi kas kecil di kelas XI SMK Negeri 4 Padangsidempuan Tahun Ajaran 2025-2026?"

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh literasi keuangan terhadap peningkatan perilaku keuangan dengan materi kas

kecil di kelas XI SMK Negeri 4 Padang sidimpunan Tahun Ajaran 2025-2026.

LANDASAN TEORITIS

Pengertian Literasi Keuangan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), "literasi adalah pengetahuan atau keterampilan dalam bidang atau aktivitas tertentu. Literasi dapat juga diartikan sebagai kemampuan individu dalam mengelola informasi dan pengetahuan untuk kecakapan hidup." (Depdikbud, 2025)

Menurut Delfi Riana Ginting, Binsar Tison Gultom, Benjamin Simamora Literasi keuangan sangat penting diketahui setiap individu agar mereka dapat mengambil keputusan yang sehat terkait keuangan mereka di masa yang akan datang. Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2017) menyatakan bahwa "literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, ataupun keyakinan individu yang akan mempengaruhi perilaku individu dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan dan pengelolaan keuangan guna mencapai kesejahteraan." Individu yang memiliki literasi keuangan yang baik akan mampu mengelola dan mengatur keuangan dengan efektif dan efisien. (Ginting et al., 2024)

Literasi keuangan merupakan pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya di kehidupan sehari-hari dengan tujuan mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan terjadi mana kala seorang individu memiliki keahlian dan kemampuan yang membuat orang tersebut mampu memanfaatkan sumber daya keuangan yang ada untuk mencapai tujuan.

Menurut Setiawan dalam Lilis Anjarwati, Nuraisyiah, Sitti Hajerah Hasyim Literasi keuangan merupakan suatu proses ataupun aktivitas yang mampu meningkatkan pengetahuan, keyakinan diri dan keterampilan dalam

mengelola keuangan dengan baik. Yang mana akan mempengaruhi sikap serta perilaku seseorang, untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan." (Saryani et al., 2025)

Literasi adalah kemampuan seseorang untuk memahami, menggunakan, dan menginterpretasikan informasi, baik dalam bentuk teks tertulis maupun digital. Secara tradisional, literasi merujuk pada kemampuan membaca dan menulis, namun kini maknanya meluas menjadi serangkaian keterampilan yang lebih kompleks, termasuk berpikir kritis, numerasi, literasi sains, literasi digital, dan literasi finansial.

Literasi keuangan diartikan sebagai kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi. Bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan tentang fakta, konsep, prinsip dan alat teknologi yang mendasari untuk cerdas dalam menggunakan uang. Menjelaskan literasi keuangan sebagai kemampuan untuk membaca dan memahami hal-hal yang berhubungan dengan masalah finansial/keuangan.

Pengertian Perilaku Keuangan

Pendidikan keuangan harus dimulai sedini mungkin, idealnya sejak awal sekolah formal, dan melanjutkan sampai akhir waktu peserta didik di sekolah. Menurut Atkinson & Messy dalam Dadang Sunyoto pendidikan keuangan didefinisikan sebagai: "Suatu proses yang berupaya meningkatkan pemahaman orang-orang terhadap produk, layanan, dan konsep keuangan, sehingga mereka mempunyai kemampuan untuk membuat pilihan, terhindar dari kejahatan, serta memahami ke mana dan bagaimana mengambil keputusan untuk kesejahteraan keuangan di masa sekarang maupun yang akan datang. (Sunyoto, 2019)

Dengan pendidikan keuangan yang baik, maka seseorang dapat memahami konsep dan produk keuangan serta mempunyai kemampuan yang baik dalam mengambil keputusan di dalam bidang keuangan, tercakup di dalamnya aneka resiko keuangan.

Menurut Lusardi & Mitchell, dalam D. Lestari bahwa "pendidikan keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan yang memiliki tujuan untuk mencapai kesejahteraan. Pendidikan keuangan juga dapat dipahami sebagai pengetahuan dan kemampuan untuk mengelola keuangan guna meningkatkan kesejahteraan." (D.Lestari, 2020 : 91)

Perilaku keuangan adalah cara seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan keuangannya, dipengaruhi oleh faktor psikologis, pengetahuan, dan pengalaman, untuk mencapai tujuan keuangan pribadi seperti menabung, berinvestasi, dan menghindari utang agar hidup lebih sejahtera. Ini melibatkan keputusan sehari-hari tentang pengeluaran, tabungan, investasi, dan utang, seringkali dipengaruhi oleh emosi dan bias kognitif, bukan hanya rasional.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Menurut pendapat Sugiyono tentang pengertian metode kuantitatif adalah: "Penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan" (Sugiyono, 2019)

Penelitian jenis ini adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua variabel atau lebih, yaitu:

X= Literasi keuangan pada mata pelajaran akuntansi

Y= Perilaku keuangan peserta didik

Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data penulis menggunakan teknik penyebaran kepada responden dengan dua variabel dan prestasi belajar peserta didik dalam memahami literasi keuangan dan perilaku keuangan dengan materi kas kecil yaitu dengan penyebaran angket dan mengambil dokumentasi.

2. Alat Pengumpulan Data

Adapun alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah: Untuk angket, penulis menggunakan instrumen berbentuk skala (*scale*), dengan gradasi frekuensi dibagi atas 3 (tiga) pilihan, yaitu selalu, kadang-kadang, tidak pernah. Dengan masing-masing skor sebagai berikut: Ya = 3, Kadang-kadang = 2, Tidak = 1

Teknik Analisa Data

Dalam rangka untuk melakukan pengujian hipotesis, peneliti menggunakan rumus product moment dan aplikasi SPSS.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian bab IV ini penulis akan menguraikan hasil penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 4 Padangsidimpuan literasi keuangan terhadap peningkatan perilaku keuangan dengan materi kas kecil di kelas XI dimana dari dua variabel yang telah ditetapkan penulis akan melakukan analisa data dan pembahasan sebagai berikut:

1). Deskripsi Data Tentang Literasi

Keuangan Dengan Variabel

X

Data yang diperoleh dari masalah tentang literasi keuangan penulis melakukan penelitian di kelas XI jurusan akuntansi dengan jumlah responden atau sampel sebanyak 22 orang peserta didik. Pada perolehan data ini penulis melakukan penyebaran angket kepada responden dengan jumlah soal sebanyak 15 soal, dengan angket yang disebarkan penulis melakukan analisa data dengan pengolahan product moment.

Dari hasil data dan analisa data tentang literasi keuangan dari 15 soal yang disebarkan kepada responden di kelas XI pada jurusan akuntansi kemudian direkafitulasi seluruh hasil data yang 15 pada tabel berikut:

Tabel 4.16 Rekafitulasi Literasi Keuangan

No	Pilihan Jawaban			Jumlah
	Ya	Kadang-kadang	Tidak	
1	20	0	2	22
2	10	0	12	22
3	22	0	0	22
4	10	5	7	22
5	5	9	8	22
6	18	4	0	22
7	14	4	4	22
8	15	3	4	22
9	10	5	7	22
10	16	6	0	22
11	0	0	22	22
12	22	0	0	22
13	5	4	11	22
14	22	0	0	22
15	9	8	5	22
Jlh	198	48	82	328

Dengan diperoleh hasil analisa dari reka fitulasi literasi keuangan penulis melakukan pengolahan data dengan menghitung dengan skor yang telah ditetapkan pada bab terdahulu dimana responden yang memilih jawaban Ya diebrikan dengan skor 3, yang memilih jawaban Kadang-kadang diberikan dengan skor 2 sedangkan untuk jawaban Tidak dengan skor 1. Dari hasil rekafitulasi diper oleh data analisa data literasi keuang pada tabel berikut:

Tabel 4.17 Hasil Analisa Literasi Keuangan

No	NISN	Nama Peserta Didik	Skore
1	0096732752	Anggun Rahmadania	36
2	0091428935	Annisa Putri Siregar	35
3	0093621381	Bunga Citra	35
4	0097236946	Caskia Erfinna Harahap	34
5	0084748475	Dinda Siti Aisyah	35
6	0063218819	Erlina Lase	35
7	0093737365	Fazli Affan Siregar	35
8	0093162922	Fitrah Maulida	36
9	0093630283	Florensia Veronika	34
10	0093162922	Isa Bella Claudia Fransiska	35
11	0085595909	Isra Julia Hikma Sitepu	36
12	0095180203	Kasih Andira Febiani	35
13	3093991245	Leilatul Rahmi Abdollah	35
14	0085646876	Lizzayu Anindila	36
15	0092725682	Maria Exa Vani Aritonang	36
16	0092266834	Mawar Lestari Harahap	35
17	0083292040	Muslimah	36
18	0093267215	Nur Sakinah Nasution	34
19	0091543632	Olivia Melani Putri	35
20	0095125332	Rizky Fajar Pratama	35
21	0095125332	Siti Iniyah	36
22	0093011537	Wardatul Hidayah	35
Jumlah			774

Sesuai dengan hasil skor yang diperoleh dari variabel X literasi keuangan dengan jumlah 774 maka diperoleh descripti statistic berdasarkan perhitungan aplikasi SPSS untuk letarsi keungan dari jumlah responden 22 maka mean (rata-rata) sebesar 35,18 dengan standart deviation 0,66450.

2). Deskripsi Data Tentang Perilaku Keuangan Dengan Variabel Y

Data yang diperoleh dari masalah tentang literasi keuangan penulis melakukan penelitian di kelas XI jurusan akuntansi dengan jumlah responden atau sampel sebanyak 22 orang peserta didik. Pada perolehan data ini penulis melakukan penye baran angket kepada responden dengan jumlah soal sebanyak 15 soal, dengan angket yang disebarkan penulis melakukan analisa data dengan pengolahan product moment.

Dari hasil data dan analisa data tentang literasi keuangan dari 15 soal

yang disebarakan kepada responden di kelas XI pada jurusan akuntansi kemudian direkafitulasi seluruh hasil data yang 15 pada tabel berikut:

Tabel 4.33 Rekafitulasi Analisa Data Perilaku Keuangan

No	Pilihan Jawaban			Jumlah
	Ya	Kadang-kadang	Tidak	
1	6	0	16	22
2	2	0	20	22
3	9	0	13	22
4	9	0	13	22
5	22	0	0	22
6	6	6	10	22
7	0	0	22	22
8	17	0	5	22
9	22	0	0	22
10	13	7	2	22
11	22	0	0	22
12	0	0	22	22
13	7	0	15	22
14	0	0	22	22
15	0	0	22	22
Jlh	135	13	182	330

Dengan diperoleh hasil analiasa dari rekafitulasi perilaku keuangan dengan materi kas kecil penulis melakukan pengolahan data dengan menghitung dengan skor yang telah ditetapkan pada bab terdahulu dimana responden yang memilih jawaban Ya diebrikan dengan skor 3, yang memilih jawaban Kadang-kadang diberikan dengan skor 2 sedangkan untuk jawaban Tidak dengan skor 1.

Dari hasil rekafitulasi diperoleh data analisa data perilaku keuangan dengan materi kas kecil pada tabel berikut:

Tabel 4.34 Hasil Analisa Perilaku Keuangan

No	NISN	Nama Peserta Didik	Skor
1	0096732752	Anggun Rahmadania	28
2	0091428935	Annisa Putri Siregar	27
3	0093621381	Bunga Citra	29
4	0097236946	Caskia Erfinna Harahap	28

5	0084748475	Dinda Siti Aisyah	29
6	0063218819	Erlina Lase	27
7	0093737365	Fazli Affan Siregar	27
8	0093162922	Fitrah Maulida	29
9	0093630283	Florensia Veronika	27
10	0093162922	Isa Bella Claudia Fransiska	29
11	0085595909	Isra Julia Hikma Sitepu	27
12	0095180203	Kasih Andira Febiani	27
13	3093991245	Leilatul Rahmi Abdollah	28
14	0085646876	Lizzayu Anindila	29
15	0092725682	Maria Exa Vani Aritonang	27
16	0092266834	Mawar Lestari Harahap	28
17	0083292040	Muslimah	27
18	0093267215	Nur Sakinah Nasution	28
19	0091543632	Olivia Melani Putri	27
20	0095125332	Rizky Fajar Pratama	29
21	0095125332	Siti Iniyah	27
22	0093011537	Wardatul Hidayah	29
Jumlah			613

Sesuai dengan hasil skor yang diperoleh dari variabel Y perilaku keuangan dengan materi kas kecil dengan jumlah 613 maka diperoleh descriptsi statistic berdasarkan perhitungan aplikasi SPSS untuk perilaku keungan dari jumlah responden 22 maka mean (rata-rata) sebesar 27,86 dengan standart deviation 0,88884.

Berdasarkan perhitungan statistik SPSS dalam pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana Berdasarkan nilai signifikan dari tabel Coefficients diperoleh nilai signifikan letarasi keunga $0,000 > 0,05$ sehing ga dapat disimpulkan bahwa variabel leterasi keuangan (X) berpengaruh terhadap variabel perilaku keuangan dengan jumlah peserta didik 22 orang di

kelas XI SMK Negeri 4 Padangsidimpuan Tahun Ajaran 2025-2026 (Y).

Jika nilai signifikan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ artinya berpengaruh terhadap variabel Y. Jika nilai signifikan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Sehingga nilai t : diketahui nilai r_{hitung} sebesar $0,164 > r_{tabel}$ $0,3438$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan (X) berpengaruh terhadap variabel partisipasi yaitu perilaku keuangan dengan peserta didik 22 orang di kelas XI SMK Negeri 4 Padangsidimpuan Tahun Ajaran 2025-2026 (Y)

$$(\alpha/2 ; n - k - 1)$$

$$(0,05/2 ; 22 - 1 - 1)$$

$$(0,025 : 20)$$

Sedangkan tabel distribusi nilai t_{tabel} berdasarkan SPSS dengan jumlah sampel atau $df-(n-2)$ artinya (N) $22 - 2 = 20$ dengan $r_{0,025}$ sebesar $0,4227$ sehingga nilai signifikan nilai t_{hitung} $(0,025) > t_{tabel}$ $(0,4227)$ artinya berpengaruh terhadap variabel Y.

Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 4 Padangsidimpuan Tahun Ajaran 2025-2026 dengan dua variabel dimana literasi keuangan sebagai variabel X dan perilaku keuangan sebagai variabel Y. Sehingga dengan penelitian yang dilakukan diperoleh perhitungan dengan statistik SPSS dengan deskripsi statistik bahwa untuk literasi keuangan dengan 15 butir soal angket yang dilakukan di kelas XI SMK Negeri 4 Padangsidimpuan Tahun Ajaran 2025-2026 dengan hasil rata-rata (mean) $35,818$ dimana nilai terendah 34 dan nilai tertinggi 36 sehingga standar deviasinya (std deviation) $0,664$

Sedangkan untuk perilaku keuangan dengan 15 soal dimana berdasarkan perhitungan statistik SPSS bahwa diperoleh hasil rata-rata (mean) $27,863$ dimana berdasarkan perhitungan product momen bahwa nilai terendah 27

dan nilai tertinggi 29 dengan standar deviasi (std deviation) $0,888$

Dengan perhitungan koefisien diper oleh nilai signifikan literasi keuangan $0,000 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan (X) berpengaruh terhadap variabel perilaku keuangan dengan jumlah peserta didik 22 orang di kelas XI SMK Negeri 4 Padangsidimpuan Tahun Ajaran 2025-2026 (Y).

Sedangkan tabel distribusi nilai t_{tabel} berdasarkan SPSS dengan jumlah sampel atau $df-(n-2)$ artinya (N) $22 - 2 = 20$ dengan $r_{0,025}$ sebesar $0,4227$ sehingga nilai signifikan nilai r_{hitung} $(0,025) > r_{tabel}$ $(0,4227)$ artinya berpengaruh terhadap variabel Y. Sehingga hipotesa yang penulis tetapkan yaitu ada pengaruh literasi keuangan terhadap peningkatan perilaku keuangan dengan materi kas kecil di kelas XI SMK Negeri 4 Padangsidimpuan Tahun Ajaran 2025-2026 bahwa dari perhitungan SPSS hipotesa dapat diterima.

SIMPULAN

Sesuai dengan hasil penelitian di SMK Negeri 4 Padangsidimpuan Tahun Ajaran 2025-2026 penulis menarik kesimpulan:

1. Bahwa literasi keuangan pada bidang studi akuntansi dapat mempengaruhi perilaku keuangan belajar peserta didik di kelas XI SMK Negeri 4 Padangsidimpuan Tahun Ajaran 2025-2026 ini terlihat rata-rata (mean) sebesar $35,818$ dimana nilai terendah 34 dan nilai tertinggi 36 sehingga standar deviasinya (std deviation) $0,664$

2. Dengan perilaku keuangan peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan di kelas XI SMK Negeri 4 Padangsidimpuan Tahun Ajaran 2025-2026 diperoleh rata-rata (mean) $27,863$ dimana berdasarkan perhitungan product momen bahwa nilai terendah 27 dan nilai tertinggi 29 dengan standar deviasi (std deviation) $0,888$

3. Sehingga dengan dua variabel ini berda sarkan perhitungan statistik SPSS $df-(n-2)$ artinya $(N) 22 - 2 = 20$ dengan $r_{0,025}$ sebesar 0,4227 sehingga nilai signifikan nilai r_{hitung} $(0,025) > r_{tabel}$ $(0,4227)$ artinya berpengaruh terhadap variabel Y, sehingga hipotesa dapat diterima.

Saran

Sedangkan saran penulis dalam hasil penelitian di SMK Negeri 4 Padangsidimpuan adalah:

1. Literasi keuangan dapat dipergunakan pada pembelajaran bidang studi akuntansi ini dapat meningkatkan perilaku keuangan belajar peserta didik.
2. Dengan letarasi keuangan terhadap mening katan perilaku keuangan pada jurusan akuntansi
3. Penelitian ini masih belum sempurna dan masih perlu lagi dikembangkan untuk lebih baik dan penulis masih perlu meminta kritik guna lebih untuk peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2017). *Manajemen Penelitian*. PT Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2019). *Manajemen Penelitian*. PT.Rineka Cipta.
- Burhan, B. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- D, A. C. (2023). *Leterasi Keuangan*,. PT Global Eksekutif Teknologi.
- Depdikbud. (2025). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Faizah, H. N., Fitri, A., & Bayinah, A. N. (2025). Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah Pada Gen Z Stei Sebi. *Great: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Islam*, 2(2), 151–169.
- Ginting, D. R., Gultom, B. T., & Simamora, B. A. (2024). The Influence of Financial Literacy and Lifestyle on Consumptive Behavior in Class XI Accounting and Finance Students at SMK Negeri 1 Pematangsiantar. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(01), 88–94.
<https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i01.3897>
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2015). **Metodologi Penelitian Bisnis**. Medan: UMSU PRESS.
- Keuangan, O. J. (2016). *Survei Nasional Letarasi dan Inklusi Keuangan 2016*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Manurung, N. (2018). *Menurut Manurung dan Nurlatifah: Literasi keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan penting dalam proses pengelolaan keuangan. Literasi keuangan secara keseluruhan dapat diartikan sebagai suatu rangkaian proses atau kegiatan untuk meningkatkan*. Universitas Sumatera Utara.
- Mintarti, D. (2016). Citation: Dikria,Okky& Sri Umi Mintarti W (2016) Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan. *The Effect of Financial Literacy and Self-Control On*, 09(2), 128–139.
<https://doi.org/10.17977/UM014v09i22016p128>
- Saryani, L., Pulungan, A. S., & Abdelina, A. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Akuntansi Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kota Padangsidimpuan. *Journal of Innovative and Creativity (Joecy)*, 5(2), 11652–11658.
<https://doi.org/10.31004/joecy.v5i2.1921>
- Setiawan. (2018). *Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Indonesia*. Rajawali.
- Sri Mulyati, D. (2021). *Literasi Keuangan dan Sikap Terhadap Uang Pada Pengelolaan Keuangan Keluarga*. CV Nakomu.
- Sucipto, T. (2015). *Akuntansi Keuangan Untuk SMK kelas XI*. Yudistira.
- Sudjana, N. (2014). *Tehnologi Pengajaran*. Sinar Baru.
- Sudjiono, A. (2008). *Pengantar Statika Pendidikan*. Rajawali Pers.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.

Sumantri, J. S. S. (2016). *Prosedur Penelitian*. Tarsito.

Surakhmad, W. (2014). *Manajemen Pembelajaran*. Kencana.

Syarifudin, A. (2010). *Metode Penelitian*. Pustaka Belajar.

UU Sistim Pendidikan. (2023).

Widi, I. (2018). *Asas Metodologi Penelitian*. Graha Ilmu.

Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2015). **Metodologi Penelitian Bisnis**. Medan:UMSU PRESS